

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah pangkal kecerdasan, produktivitas, kesejahteraan manusia dan juga merupakan suatu penentu kualitas sumber daya insani. Tanpa kesehatan, masyarakat suatu negara akan ketinggalan dalam segala bidang. Menurut United Nation Development Program (UNDP), derajat kesehatan bersama taraf pendidikan dan kemampuan ekonomi masyarakat menjadi penentu index kualitas manusia (Human Development Index, HDI).

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO, 1948), Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28H dan Undang-Undang Nomor 23/1992 tentang kesehatan, yang menetapkan bahwa kesehatan adalah hak yang fundamental setiap penduduk, dan penduduk berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu setiap individu, keluarga dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya.

Sejalan dengan itu, pasal 34 ayat (3) menyatakan bahwa Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak dan pada ayat (2) menyatakan bahwa Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat. Isi UUD tersebut masing-

masing dijabarkan dalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah khususnya pasal 22F yang menyebutkan bahwa dalam menyelenggarakan otonomi daerah menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan.

Berkaitan dengan otonomi daerah yang menyediakan fasilitas pelayanan terhadap jaminan sosial di bidang kesehatan pada tingkat provinsi/kabupaten/kota perlu ditingkatkan kualitasnya yang akan bermuara pada terciptanya pelayanan prima. Tersedianya pelayanan terhadap jaminan sosial di bidang kesehatan yang memadai dan berkualitas diyakini akan dapat meningkatkan keberaturan kehidupan masyarakat dan mendorong kebutuhan ekonomi.

Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang merupakan salah satu institusi yang turut mendukung upaya dalam mewujudkan pelayanan jaminan sosial di bidang kesehatan atau yang biasa dikenal dengan Jaminan Kesehatan Daerah yang disingkat JAMKESDA. Selama ini Dinas Kesehatan Kab. Magelang mencatat warga-warga yang kurang mampu di sekitar kabupaten Magelang yang berhak mendapatkan JAMKESDA tersebut.

JAMKESDA sendiri merupakan program yang dibuat untuk masyarakat Indonesia yang kurang mampu untuk mendapatkan pelayanan pengobatan gratis yang setara dengan lainnya di puskesmas-puskesmas atau di rumah sakit. Yang berhak menerima JAMKESDA ini merupakan

warga kurang mampu dengan membawa Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).

Di sisi lainnya, di era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menyediakan segala sesuatunya menjadi lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien. Selama ini Dinas Kesehatan melakukan pencatatan dan pelaporan masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel yang menyita waktu lebih lama.

Setelah mempelajari dan mengamati permasalahan yang dikemukakan diatas maka diambil judul penelitian yaitu ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN JAMINAN KESEHATAN DAERAH DI KABUPATEN MAGELANG (Study Kasus: Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang). Diharapkan dengan dibuatnya penelitian ini mempermudah proses pelayanan jaminan kesehatan dan lebih akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen pendaftaran jamkesda?
2. Apakah sistem yang dibuat memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, agar penulisan penelitian ini sesuai dengan tema yang diangkat dan tidak melenceng dari apa yang seharusnya dibuat maka diberikan batasan masalah pada sistem yang akan dibuat yaitu:

1. Yang dapat mengakses sistem ini hanya admin dan pimpinan yang bekerja pada Dinas Kesehatan Kab. Magelang.
2. Sistem yang dibuat merupakan sistem pendaftaran penerima Jamkesda.
3. Dapat membuat laporan data penerima jamkesda setiap sebulan sekali.

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana jenjang studi SI pada jurusan Sistem Informasi STMIK "Amikom" Yogyakarta.

Sedangkan tujuan penelitian skripsi ini :

- a. Bagi Instansi.
 1. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengolahan data.
 2. Menyediakan informasi yang efektif dan relevan bagi pengambil keputusan untuk membuat keputusan yang tepat.

b. Bagi Penulis

1. Menerapkan ilmu yang telah di dapat selama mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta.
2. Memenuhi persyaratan kelulusan bagi jenjang sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer “AMIKOM” Yogyakarta.

c. Bagi pembaca

1. Sebagai acuan atau perbandingan dalam membuat skripsi untuk masalah yang sama.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan untuk mendapatkan dan mencari fakta dalam pemecahan permasalahan yang ada pada sistem lama meliputi :

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh aktifitas yang dilakukan

dalam proses pelayanan jamkesda di dinas kesehatan kabupaten Magelang.

2. Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber data yang diperlukan.

3. Metode Kearsipan

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

4. Metode Kepustakaan

Metode ini menekankan pada telaah buku-buku literature dan buku-buku lainnya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang disusun teliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dasar teori berisi tentang konsep dasar teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sistem. Dan software apa saja yang digunakan dalam pembuatan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas tentang analisis terhadap kebutuhan sistem beserta perancangan sistem yang berupa pemodelan sistem, baik secara proses maupun basis data.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dipaparkan hasil-hasil dari tahap penelitian, dari tahap analisis, desain, termasuk pengujian sistem dan pemeliharaan sistem.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan serta saran-saran yang ditujukan pada peneliti berikutnya sehubungan dengan pengembangan penelitian yang belum dapat diimplementasikan pada penelitian saat ini.